

## ABSTRAK

Muhammad Fadly Tadjuddin. 105 251 105321. 2025. *Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 4 Tahun 2003 Tentang Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Kota Makassar.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Fatwa DSN-MUI No. 4 Tahun 2003 tentang zakat produktif di BAZNAS Kota Makassar, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi, mekanisme penyaluran, serta efektivitas penggunaan dana zakat produktif dalam memberdayakan mustahik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Makassar telah mengimplementasikan zakat produktif sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam fatwa DSN-MUI No. 4 Tahun 2003, melalui penyaluran modal usaha, pelatihan, serta pendampingan bagi mustahik. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya kesadaran mustahik terhadap prinsip produktif, dan kurangnya pelaporan serta evaluasi usaha dari penerima bantuan. Meskipun demikian, program zakat produktif terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian ekonomi sebagian mustahik, mengurangi ketergantungan pada bantuan konsumtif, serta memperkuat peran BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang amanah dan profesional. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan optimalisasi pendampingan, penguatan sistem monitoring, serta peningkatan literasi keuangan bagi mustahik.

**Kata Kunci:** Zakat Produktif, Fatwa DSN-MUI, BAZNAS, Pemberdayaan Ekonomi, Implementasi.

## **ABSTRACT**

Muhammad Fadly Tadjuddin. 105 251 105321. 2025. *Implementation of DSN-MUI Fatwa No. 4 of 2003 on Productive Zakat at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Makassar City.*

*This study aims to analyze the implementation of DSN-MUI Fatwa No. 4 of 2003 concerning productive zakat at BAZNAS Makassar City, focusing on the challenges faced, the distribution mechanism, and the effectiveness of productive zakat funds in empowering mustahik (zakat recipients). This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation.*

*The results reveal that BAZNAS Makassar City has implemented productive zakat in accordance with the principles outlined in DSN-MUI Fatwa No. 4 of 2003, through business capital distribution, training, and mentoring for mustahik. However, several challenges were identified, including limited human resources, low awareness among mustahik regarding productive principles, and insufficient business reporting and evaluation from recipients. Nevertheless, the productive zakat program has shown a positive impact on enhancing the economic independence of some mustahik, reducing dependence on consumptive assistance, and strengthening BAZNAS's role as a trustworthy and professional zakat management institution. To improve effectiveness, there is a need for optimized mentoring, strengthened monitoring systems, and enhanced financial literacy among mustahik.*

**Keywords:** *Productive Zakat, DSN-MUI Fatwa, BAZNAS, Economic Empowerment, Implementation.*